

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini dunia administrasi sudah berkembang pesat sejak berakhirnya perang dunia kedua dengan kekalahan jepang dan dimulainya pembelajaran lintas negara mengenai administrasi negara. Perkembangan itu telah sampai ke negara kita tercinta, Indonesia. Administrasi pada awlanya hanya dikembangkan sebagai ilmu perdagangan dan terus berkembang menjadi berbagai cabang administrasi sampai ke tahap pemerintagan (government) sampai sekarang telah ditemukan kolaborasi baru antara teknologi informasi dan administrasi hingga munculah gagasan *E-Government*. Instansi pemerintah Indonesia telah mengadopsi teknologi informasi sebagai sarana untuk meningkatkan pelayanan publik. Dengan dikelurkannya Peraturan Bupati Kabupaten HSU Nomor 19 Tahun 2021 Tentang E-Goverment, pemerintah daerah menggunakan teknologi informasi untuk mendukung operasional dan kerja sama dengan pihak terkait. Teknologi informasi saat ini meresap di semua sektor untuk memastikan penyediaan informasi yang lengkap dan akurat sesuai kebutuhan. Smartphone, khususnya dengan sistem operasi android, berberan penting dalam mempermudah aktivitas mendukung produktivitas mereka. Tidak terkecuali pemerintahan di Tingkat kecamatan, seperti yang akan menjadi topik pembahasan skripsi kali ini, penulis akan membahas tentang fenomena masalah terkait dengan teknologi informasi yang digunakan oleh karyawan kantor camat banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara sebagai sarana presensi *online* yang

diharapkan dapat meningkatkan efektifitas kerja para karyawan. Dan pada program magang yang dilaksanakan oleh sekolah tinggi ilmu administrasi amuntai pada bulan juni lalu tepatnya tanggal 23 juni tahun 2025, penulis ditempatkan pada kantor camat banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara, yang mana kemudian disana penulis menemukan sebuah fenomena masalah terkait dengan penggunaan aplikasi sistem informasi presensi pegawai. Masalah yang ditemui penulis selama melaksanakan program magang antara lain:

1. Aplikasi yang sering mengalami *server down*, kejadian seperti ini sering terjadi karena kegagalan server yang *overload* karena banyaknya pengguna aplikasi yang melakukan absensi pada waktu yang bersamaan.
2. Masih adanya karyawan yang melakukan pelanggaran kode etik presensi digital SIPP, beberapa karyawan kantor camat banjang masih belum menaati peraturan yang mengatur tentang ketentuan-ketentuan untuk melakukan absensi, ketentuan-ketentuan itu tertuang dalam lampiran Peraturan Bupati Hulu Sungai Utara nomor 1 tahun 2024 perubahan atas Peraturan Bupati Hulu Sungai Utara nomor 4 tahun 2023 tentang penghasilan dan pendapatan karyawan.
3. Tidak adanya peraturan internal yang mengikat perihal operator aplikasi SIPP (admin) yang menurus penerimaan atau penolakan presensi yang dilakukan oleh karyawan kantor camat banjang.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan oleh penulis seperti yang terlampir di atas maka penulis terdorong untuk mengkaji sejauh mana efektifitas Aplikasi Sistem Informasi Presensi Pegawai (SIPP) sebagai sarana input presensi digital yang baru saja dilaksanakan pada tahun 2024

pada Kantor Camat Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara dan akan menuangkannya dalam skripsi yang berjudul “**EFEKTIFITAS PROGRAM PRESENSI DIGITAL MENGGUNAKAN APLIKASI SISTEM INFORMASI PRESENSI PEGAWAI PADA KANTOR KECAMATAN BANJANG KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA**”

B. Fokus Penulisan

Penulisan dilakukan dengan mengacu pada teori Setiawan Irza (2020;127) *electronic government* menurut hasil riset dari Harvard JFK School Of Government diantaranya:

1. *support*
2. *capacity*
3. *Value*

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Efektivitas Program Presensi Digital Dengan Menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Presensi Pegawai (SIPP) Pada Kantor Camat Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara?
2. Apa saja faktor faktor yang mempengaruhi Efektivitas Program Presensi Digital Dengan Menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Presensi Pegawai (Sipp) Pada Kantor Camat Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara?

D. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan penulisan

- a. Agar diketahuinya efektifitas program presensi digital menggunakan aplikasi sistem informasi presensi pegawai (SIPP) pada kantor camat banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara.
- b. Untuk mengetahui Apa saja faktor faktor yang mempengaruhi efektifitas program presensi digital menggunakan aplikasi sistem informasi presensi pegawai (SIPP) pada kantor camat banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Manfaat penulisan

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penulisan ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk mengemangkan pemahaman mengenai ilmu administrasi kepegawaian dan sumber daya manusia

- b. Manfaat praktis

Hasil penulisan ini dapat dijadikan masukan bagi pemerintah dan pihak terkait dengan mengoptimalkan tugasnya dalam membantu Pemerintah Kecamatan dan Kabupaten setempat demi lebih meningkatkan peran Lembaga tersebut dalam pelaksanaan Pembangunan di kecamatan banjang dan seluruh pengguna aplikasi SIPP di Kabupaten Hulu Sungai Utara.